

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PKPM melalui program pelatihan *affiliate marketing* di Desa Sukabaru memberikan hasil yang nyata bagi masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital masyarakat desa, sehingga mereka tidak hanya menggunakan media sosial sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadikannya sebagai peluang usaha yang dapat menambah penghasilan keluarga. Melalui penyuluhan ini, kelompok pkk desa mulai memahami cara memanfaatkan *Affiliate E-Commerce* untuk memasarkan produk, membuat konten kreatif, serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital.

Dampak positif yang muncul adalah tumbuhnya rasa percaya diri, keberanian untuk bereksperimen dengan ide baru, dan motivasi untuk mengembangkan ciri khas konten masing-masing.

Bagi masyarakat luas dan UMKM lokal, kegiatan ini membuka peluang ekonomi kreatif berbasis teknologi dengan memperluas akses pemasaran produk desa ke pasar digital. Hal ini juga menumbuhkan budaya inovasi di desa, meningkatkan branding produk lokal, serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan berbasis teknologi.

Bagi mahasiswa, kegiatan PKPM ini menjadi ajang penerapan ilmu secara langsung di lapangan, sekaligus pengalaman berharga dalam mendampingi masyarakat. Kegiatan ini memperlihatkan bahwa pengabdian masyarakat berbasis digital dapat menjadi model pengembangan desa di era modern. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi pada terciptanya kemandirian ekonomi keluarga, lahirnya komunitas kreatif digital di Desa Sukabaru, serta

meningkatnya daya saing desa dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi.

3.2 Saran

1. Bagi Masyarakat Desa Sukabaru

Diharapkan masyarakat, khususnya kelompok PKK, dapat terus mengembangkan keterampilan digital yang telah diperoleh. Konsistensi dalam membuat konten dan memanfaatkan *Affiliate E-Commerce* perlu dijaga agar peluang usaha ini dapat memberikan penghasilan berkelanjutan bagi keluarga.

2. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitas internet, pelatihan lanjutan, serta pendampingan reguler agar masyarakat semakin terampil dalam memanfaatkan teknologi digital. Dukungan kebijakan desa untuk pengembangan UMKM berbasis digital juga sangat diperlukan.

3. Bagi UMKM Lokal

Pelaku usaha di desa sebaiknya lebih aktif berkolaborasi dengan masyarakat dalam memasarkan produk secara digital. Branding produk lokal dapat diperkuat melalui strategi konten kreatif di media sosial, sehingga produk desa mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

4. Bagi Mahasiswa dan Kampus

Mahasiswa yang terlibat diharapkan terus menjaga komunikasi dengan mitra desa untuk memastikan keberlanjutan program. Kampus juga diharapkan terus mendukung program serupa agar semakin banyak desa terbantu dalam menghadapi tantangan era digital.

5. Bagi Keberlanjutan Program

Diperlukan adanya pembentukan komunitas digital kreatif di Desa Sukabaru yang dapat menjadi wadah belajar bersama, berbagi pengalaman, dan mendukung satu sama lain dalam mengembangkan usaha berbasis teknologi. Dengan demikian, kegiatan yang telah dilaksanakan

tidak berhenti hanya saat PKPM berlangsung, tetapi mampu berkembang secara mandiri dalam jangka panjang.

3.3 Rekomendasi

Program pelatihan affiliate marketing di Desa Sukabaru sebaiknya tidak berhenti setelah kegiatan PKPM selesai. Perlu adanya tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan agar keterampilan digital masyarakat terus berkembang dan tidak hanya sebatas pengetahuan dasar. Pemerintah desa diharapkan dapat berperan aktif dalam memfasilitasi kegiatan ini dengan menghadirkan pendampingan rutin, menyediakan akses internet yang lebih baik, serta membuka ruang kerja sama dengan pihak eksternal seperti pelaku usaha atau lembaga pendukung ekonomi kreatif.

Selain itu, UMKM lokal dianjurkan untuk memanfaatkan media sosial secara maksimal dan menjalin kolaborasi dengan masyarakat, sehingga produk-produk desa dapat dipasarkan lebih luas melalui program afiliasi. Penting juga untuk membentuk komunitas kreatif digital desa yang berfungsi sebagai wadah untuk saling berbagi pengalaman, memberikan motivasi, dan menciptakan inovasi baru dalam bidang pemasaran online. Bagi pihak akademisi dan mahasiswa, kegiatan PKPM serupa perlu terus dilaksanakan di berbagai desa agar lebih banyak masyarakat pedesaan yang merasakan manfaat pemberdayaan berbasis teknologi digital. Dengan adanya kesinambungan program, Desa Sukabaru berpotensi berkembang menjadi desa yang mandiri secara ekonomi, berdaya saing tinggi, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan globalisasi dan digitalisasi.